

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak Usia dini Adalah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses ke arah dan yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang. (Khadijah,2016:11)

Bermain merupakan suatu kegiatan yang sangat mengasyikkan bagi anak-anak. Sebab kegiatan ini dilakukan atas dasar motivasi internal artinya kegiatan tersebut dilakukan bukan atas dasar perintah maupun kehendak dari orang lain, tetapi karena kegiatannya sendiri. Kegiatan bermain selalu dikaitkan dengan permainan. Secara umum permainan merupakan alat yang digunakan anak dalam kegiatan bermain sehingga kegiatan tersebut menjadi begitu menarik dan berkesan bagi mereka. (Khadijah,2017:1)

Kalau anak-anak usia dini yang berpotensi memiliki kecerdasan karakter itu senantiasa dibimbing oleh wahyu Allah, yaitu Al-Qur'an, mereka akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi dengan karakter yang kukuh, kuat, dan mulia.

Kejujuran merupakan pembelajaran mendasar yang perlu diajarkan sejak dini, mengajarkan anak berkata, bersikap dan berperilaku jujur akan menjadi pembelajaran untuk kehidupannya kelak. Jujur bukan hanya berlaku untuk di sekolah saja, tetapi berlaku untuk kehidupannya kelak termasuk dalam pekerjaannya saat anak dewasa.

Kalau anak-anak usia dini yang berpotensi memiliki kecerdasan karakter itu senantiasa dibimbing oleh wahyu Allah, yaitu Al-Qur'an, mereka akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi dengan karakter yang kukuh, kuat, dan mulia.

Mengajarkan anak untuk berkata, bersikap dan berperilaku jujur yaitu pembelajaran yang mendasar untuk diajarkan kepada anak, agar menjadi suatu kebiasaan baik anak dalam berkata dan bersikap jujur. Sikap jujur yaitu sikap yang terpuji sehingga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua menjadi teladan pendidik utama dalam kehidupan sehari-hari. Lalu ketika anak di sekolah maka menjadi tugas guru untuk mengajarkan kejujuran pada anak. Membangun sikap kejujuran bukan hal yang mudah, dalam membangunnya membutuhkan proses yang panjang sejak usia dini hingga dirasakan setelah anak-anak tumbuh dewasa. Jujur

berarti perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam menerapkan sikap jujur adalah melalui bermain. Bermain merupakan sesuatu yang sudah seharusnya didapatkan secara alami untuk anak, sehingga cara tersebut sangat dekat dengan anak dan bermain juga menjadi cara yang menyenangkan untuk anak. Permainan yang dapat digunakan yaitu permainan tradisional. Permainan tradisional merupakan permainan yang menyenangkan untuk anak dan dapat meningkatkan sikap kejujuran anak.

Pembentukan karakter anak harus dibentuk sejak dini, sehingga anak sudah tertanam nilai karakter yang baik dan bisa menjadi kebiasaan yang terus dibawa anak sampai nanti tumbuh dewasa. Jujur dalam arti sempit adalah sesuainya ucapan lisan dengan kenyataan. Dalam pengertian yang lebih umum adalah sesuainya lahir dan batin. Maka orang yang jujur bersama Allah dan bersama manusia adalah yang sesuai lahir dan batinnya, karena itulah orang munafik disebutkan sebagai kebalikan orang yang jujur, firman Allah dalam QS. Al-Ahzab : 24

لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ صِدْقَهُمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِنَّمَا يَأْتِيهِمْ ٱلْحَقُّ لَمَّا هُمْ فِيهَا مُنْتَضِلُونَ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ بِهَدْيِهِمْ سِوَىٰ مَا يَكْفُرُونَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ۝

Artinya: “agar Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan mengazab orang munafik jika Dia kehendaki, atau menerima tobat mereka. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (Al-Quran-al-karim:QS. Al-Ahzab: 24)

. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Permainan tradisional ialah sebuah kebudayaan bangsa yang sudah tersebar diberbagai nusantara, tapi dengan perkembangan zaman permainan ini sudah semakin punah bahkan sebagian anak tidak bisa memainkannya. Terutama bagi anak-anak yang tinggal dipertanian bahkan ada yang tidak pernah tahu dan melihat permainan tradisional congklak, permainan ini juga masih ada yang memainkan hal ini disebabkan karna anak-anak yang memainkannya jauh dari hal-hal yang modern seperti gadget.

Permainan tradisional ialah suatu permainan yang tumbuh disuatu daerah tertentu, dan biasanya diajarkan secara turun-temurun dari satu generasi kegenari berikutnya. Dari permainan

anak-anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki anak, mendapat pengalaman yang bermakna, hubungan sesama teman menjadi lebih akrab serta mencintai budaya bangsa. Mutiah mengemukakan bahwa permainan dan bermain memiliki banyak fungsi bagi anak, khususnya dalam menstimulasi tumbuh kembang, fungsi yang dimaksud ialah permainan sebagai sarana menumbuhkan kemampuan sosialisasi pada anak.

peneliti memilih permainan tradisional congklak yang diharapkan dapat menstimulasi sikap kejujuran secara optimal. Sebagai bahan pengamatan maka permainan yang dinilai yaitu permainan congklak. Permainan ini dapat dimainkan Ketika bermain dengan teman-temannya di sekolah maupun di rumah, sikap kejujuran anak dapat dikembangkan dengan peraturan permainan, dimana anak harus jujur untuk mengikuti peraturan tersebut sehingga dapat membantu anak dalam pembiasaan bersikap jujur. Anak akan belajar bagaimana pentingnya bersikap jujur. Semua ini dapat diperoleh anak melalui kegiatan permainan tradisional congklak. Dalam membangun sikap kejujuran pada anak terlebih dahulu harus dikenalkan konsep dan pemahaman kepada anak usia dini tentang sikap kejujuran.

Melalui permainan tradisional congklak anak dapat mengetahui bahwa adanya permainan yang sudah lama tidak dimainkan oleh generasi sekarang, anak juga belajar bagaimana anak dapat bersikap jujur untuk mengikuti peraturan pada permainan tradisional congklak, dari permainan tradisional ini anak juga belajar bersikap jujur terhadap teman atau lawan mainnya karena permainan ini dimainkan secara bersama atau kelompok. Dari permainan tradisional congklak ini anak juga belajar bersabar dan menerima menang dan kalah dalam bermain dengan jujur. Permainan tradisional akan dikenalkan pada anak-anak secara rutin dan melibatkan anak secara langsung

Bermain memungkinkan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya yang dapat mengajarkan anak untuk mengenal dan menghargai orang. Upaya meningkatkan membangun karakter siswa melalui permainan, sehingga diperlukan cara dan stimulasi yang tepat dan menyenangkan. Salah satunya ialah melalui metode bermain. Sebab pada prinsipnya pembelajaran di RA tidak terlepas dari kegiatan bermain yang membuat mereka senang. Pembelajaran di RA harus menerapkan metode bermain. Selain itu melalui kegiatan bermain,

diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kejujuran pada anak, tidak menggunakan model pembelajaran yang lama/klasikal.

Zaman dahulu yang masih kental dengan nilai-nilai kearifan lokal. Permainan congklak berasal dari negeri Arab, namun permainan ini juga cukup identik permainan tradisional masyarakat Jawa. Selain di Pulau Jawa, permainan ini dikenal juga di daerah lain, congklak tersebar ke Asia melalui Penelitian ini dilakukan di sekolah yang berada di suatu kecamatan yaitu Yayasan RA Nurul Islam kec. Kotapinang, peneliti mengambil setting penelitian di Kotapinang.

Penelitian mengenai anak usia dini di Kota Pinang sendiri khususnya penelitian tentang karakter kejujuran sangat jarang. Hal ini disebabkan karena perguruan tinggi di Palembang sangat sedikit yang membuka prodi pendidikan anak usia dini. Berdasarkan pengamatan di Kota Palembang, permainan tradisional sangat jarang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah, sehingga anak-anak kurang mengetahui tentang permainan tradisional, padahal permainan tradisional syarat dengan nilai budaya bangsa, salah satunya yaitu kejujuran.

Maka dari itu, upaya dan strategis untuk mengetahui karakter kejujuran siswa yaitu melalui permainan tradisional. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian untuk mengetahui karakter kejujurannya melalui permainan tradisional pada RA Nurul Islam kec. Kotapinang. Sehingga judul penelitian yang dipilih adalah **“Implementasi permainan Tradisional congklak dalam membangun sikap jujur pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Islam kec. Kotapinang”**.

1.2 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan ini pada rendahnya dalam membangun sikap jujur pada anak usia dini di RA Nurul Islam Kec. Kotapinang, masalah ini didekati dengan penggunaan permainan tradisional congklak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan permainan Tradisional dalam membangun sikap jujur pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Islam kec. Kotapinang?

2. Apa cara guru dalam membangun sikap jujur anak dalam permainan Tradisional congklak di RA Nurul Islam?
3. Upaya apa yang dilakukan guru dalam membangun sikap jujur dalam permainan Tradisional congklak di RA Nurul Islam?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perencanaan permainan Tradisional dalam membangun sikap jujur pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Islam kec. Kotapinang.
2. Untuk mengetahui cara guru dalam membangun sikap jujur anak dalam permainan Tradisional congklak di RA Nurul Islam
3. Untuk mengetahui Upaya apa yang dilakukan guru dalam membangun sikap jujur dalam permainan Tradisional congklak di RA Nurul Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah terutama mengenai permainan Tradisional congklak dalam membangun sikap jujur pada anak di RA Nurul Islam.
 - b. Bagi Guru
Dapat menjadi referensi bagi guru bahwa dalam permainan Tradisional congklak, penting untuk anak usia dini agar menambah perkembangan sikap jujur anak sejak dini.
 - c. Bagi Anak
Dengan adanya permainan Tradisional congklak, anak dalam pembelajaran tidak merasa bosan dan tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan sehingga pada saat bermain congklak yang berupa dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.